القرآن الكريم

AL-QUR'AN

DAN TERJEMAHANNYA

EDISI PENYEMPURNAAN
2019

LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA RI

JUZ 1

AL-FĀTIḤAH
(PEMBUKA)

Makkiyyah, Surah ke-1: 7 ayat

١- بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٢- اَلۡحَمۡدُ لِلّٰهِ رَبِّ الۡعٰلَمِيۡنَۙ

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan[1] semesta alam.

٣- الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِۙ

3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

٤- مٰلِكِ يَوۡمِ الدِّيۡنِؕ

4. Pemilik hari Pembalasan.[2]

٥- اِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَاِيَّاكَ نَسۡتَعِيۡنُؕ

5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.

٦- اِهۡدِنَا الصِّرَاطَ الۡمُسۡتَقِيۡمَۙ

6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus,[3]

٧- صِرَاطَ الَّذِيۡنَ اَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ ۙ٥ غَيۡرِ الۡمَغۡضُوۡبِ
عَلَيۡهِمۡ وَلَا الضَّآلِّيۡنَ ع

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

---

[1] Allah Swt. disebut *rabb* (Tuhan) seluruh alam karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya.

[2] ‘*Yaumid-dīn* (hari Pembalasan)’ adalah hari ketika kelak manusia menerima pembalasan terhadap amal-amalnya yang baik dan yang buruk. Hari itu disebut juga *yaumul-qiyāmah* (hari Kiamat), *yaumul-ḥisāb* (hari Penghitungan), dan sebagainya.

[3] Jalan yang lurus adalah jalan hidup yang benar sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung di dalam Al-Qur’an dan hadis.

JUZ 30

AN-NABA’
(BERITA)

Makkiyyah, Surah ke-78: 40 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Tentang apakah mereka saling bertanya?	١- عَمَّ يَتَسَآءَلُوْنَۚ
2. Tentang berita yang besar (hari Kebangkitan)	٢- عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيْمِۙ
3. yang dalam hal itu mereka berselisih.	٣- الَّذِيْ هُمْ فِيْهِ مُخْتَلِفُوْنَۗ
4. Sekali-kali tidak! Kelak mereka akan mengetahui.	٤- كَلَّا سَيَعْلَمُوْنَۙ
5. Sekali lagi, tidak! Kelak mereka akan mengetahui.	٥- ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُوْنَ
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan	٦- اَلَمْ نَجْعَلِ الْاَرْضَ مِهٰدًاۙ
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?	٧- وَّالْجِبَالَ اَوْتَادًاۖ
8. Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan.	٨- وَّخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًاۙ
9. Kami menjadikan tidurmu untuk beristirahat.	٩- وَّجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًاۙ
10. Kami menjadikan malam sebagai pakaian.[742]	١٠- وَّجَعَلْنَا الَّيْلَ لِبَاسًاۙ
11. Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan.	١١- وَّجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًاۚ
12. Kami membangun tujuh (langit) yang kokoh di atasmu.	١٢- وَّبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًاۙ

[742] Malam disebut sebagai ‘pakaian’ karena malam itu gelap menutupi alam sebagaimana pakaian menutupi tubuh manusia.

13. Kami menjadikan pelita yang terang-benderang (matahari),	١٣- وَّجَعَلْنَا سِرَاجًا وَّهَّاجًاۖ
14. Kami menurunkan dari awan air hujan yang tercurah dengan deras	١٤- وَّاَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرٰتِ مَاۤءً ثَجَّاجًاۙ
15. agar Kami menumbuhkan dengannya biji-bijian, tanam-tanaman,	١٥- لِّنُخْرِجَ بِهٖ حَبًّا وَّنَبَاتًاۙ
16. dan kebun-kebun yang rindang.	١٦- وَّجَنّٰتٍ اَلْفَافًاۗ
17. Sesungguhnya hari keputusan itu adalah waktu yang telah ditetapkan,	١٧- اِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيْقَاتًاۙ
18. (yaitu) hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong.	١٨- يَّوْمَ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ فَتَأْتُوْنَ اَفْوَاجًاۙ
19. Langit pun dibuka. Maka, terdapatlah beberapa pintu.	١٩- وَّفُتِحَتِ السَّمَاۤءُ فَكَانَتْ اَبْوَابًاۙ
20. Gunung-gunung pun dijalankan. Maka, ia menjadi (seperti) fatamorgana.	٢٠- وَّسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًاۗ
21. Sesungguhnya (neraka) Jahanam itu (merupakan) tempat mengintai (bagi penjaga neraka)	٢١- اِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًاۙ
22. (dan) menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.	٢٢- لِّلطّٰغِيْنَ مَاٰبًاۙ
23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama.	٢٣- لّٰبِثِيْنَ فِيْهَآ اَحْقَابًاۚ
24. Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,	٢٤- لَا يَذُوْقُوْنَ فِيْهَا بَرْدًا وَّلَا شَرَابًاۙ
25. selain air yang mendidih dan nanah,	٢٥- اِلَّا حَمِيْمًا وَّغَسَّاقًاۙ
26. sebagai pembalasan yang setimpal.	٢٦- جَزَاۤءً وِّفَاقًاۗ
27. Sesungguhnya mereka tidak pernah mengharapkan perhitungan.	٢٧- اِنَّهُمْ كَانُوْا لَا يَرْجُوْنَ حِسَابًاۙ
28. Mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.	٢٨- وَّكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا كِذَّابًاۗ

٢٩- وَكُلَّ شَيْءٍ اَحْصَيْنٰهُ كِتٰبًاۙ

29. Segala sesuatu telah Kami catat dalam kitab (catatan amal manusia).

٣٠- فَذُوْقُوْا فَلَنْ نَّزِيْدَكُمْ اِلَّا عَذَابًا ࣖ

30. Oleh karena itu, rasakanlah! Tidak akan Kami tambahkan kepadamu, kecuali azab.

٣١- اِنَّ لِلْمُتَّقِيْنَ مَفَازًاۙ

31. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga),

٣٢- حَدَاۤىِٕقَ وَاَعْنَابًاۙ

32. (yaitu) kebun-kebun, buah anggur,

٣٣- وَّكَوَاعِبَ اَتْرَابًاۙ

33. gadis-gadis molek yang sebaya,

٣٤- وَّكَأْسًا دِهَاقًاۗ

34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

٣٥- لَا يَسْمَعُوْنَ فِيْهَا لَغْوًا وَّلَا كِذّٰبًا

35. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta.

٣٦- جَزَاۤءً مِّنْ رَّبِّكَ عَطَاۤءً حِسَابًاۙ

36. (Hal itu) sebagai balasan (dan) pemberian yang banyak dari Tuhanmu.

٣٧- رَّبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمٰنِ لَا يَمْلِكُوْنَ مِنْهُ خِطَابًاۚ

37. Tuhan (pemelihara) langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Pengasih. Mereka tidak memiliki (hak) berbicara dengan-Nya.

٣٨- يَوْمَ يَقُوْمُ الرُّوْحُ وَالْمَلٰۤىِٕكَةُ صَفًّاۙ لَّا يَتَكَلَّمُوْنَ اِلَّا مَنْ اَذِنَ لَهُ الرَّحْمٰنُ وَقَالَ صَوَابًا

38. Pada hari ketika *Rūḥ*[743] dan malaikat berdiri bersaf-saf. Mereka tidak berbicara, kecuali yang diizinkan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia mengatakan yang benar.

٣٩- ذٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّۚ فَمَنْ شَاۤءَ اتَّخَذَ اِلٰى رَبِّهٖ مَاٰبًا

39. Itulah hari yang hak (pasti terjadi). Siapa yang menghendaki (keselamatan) niscaya menempuh jalan kembali kepada Tuhannya (dengan beramal saleh).

٤٠- اِنَّآ اَنْذَرْنٰكُمْ عَذَابًا قَرِيْبًاۙ ە يَّوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُوْلُ الْكٰفِرُ يٰلَيْتَنِيْ كُنْتُ تُرٰبًا ࣖ

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kamu akan azab yang dekat pada hari (ketika) manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya dan orang kafir berkata, “Oh, seandainya saja aku menjadi tanah.”

---

[743] Di antara ahli tafsir ada yang memahami roh dalam ayat ini sebagai Jibril, ada yang mengatakan tentara Allah, dan ada pula yang mengatakan malaikat yang diserahi tugas mengurus arwah dan sejenisnya.

AN-NĀZI‘ĀT
(YANG MENCABUT DENGAN KERAS)

Makkiyyah, Surah ke-79: 46 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang kafir) dengan keras,

١- وَالنّٰزِعٰتِ غَرْقًاۙ

2. demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang mukmin) dengan lemah lembut,

٢- وَّالنّٰشِطٰتِ نَشْطًاۙ

3. demi (malaikat) yang cepat (menunaikan tugasnya) dengan mudah,

٣- وَّالسّٰبِحٰتِ سَبْحًاۙ

4. (malaikat) yang bergegas (melaksanakan perintah Allah) dengan cepat,

٤- فَالسّٰبِقٰتِ سَبْقًاۙ

5. (malaikat) yang mengatur urusan (dunia).[744)]

٥- فَالْمُدَبِّرٰتِ اَمْرًاۘ

6. (Kamu benar-benar akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama meng-guncang (alam semesta).

٦- يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُۙ

7. (Tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.

٧- تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ ۗ

8. Hati manusia pada hari itu merasa sangat takut;

٨- قُلُوْبٌ يَّوْمَىِٕذٍ وَّاجِفَةٌۙ

9. pandangannya tertunduk.

٩- اَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ ۘ

10. Mereka berkata, "Apakah kita benar-benar akan dikembalikan pada kehidupan yang semula?[745)]

١٠- يَقُوْلُوْنَ ءَاِنَّا لَمَرْدُوْدُوْنَ فِى الْحَافِرَةِۗ

11. Apabila kita telah menjadi tulang-belulang yang hancur, apakah kita (akan dibangkitkan juga)?"

١١- ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا نَّخِرَةً ۗ

---

744) Dalam ayat 1-5 Allah bersumpah dengan malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari Kiamat. Sebagian mufasir berpendapat bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

745) Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari Kebangkitan setelah mati, mereka merasa heran dan mengejek karena menurut keyakinan mereka hari Kebangkitan itu tidak ada. Itulah sebabnya mereka bertanya.

١٢- قَالُوْا تِلْكَ اِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ۘ

12. Mereka berkata, “Kalau demikian, itu suatu pengembalian yang merugikan.”

١٣- فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ ۙ

13. (Jangan dianggap sulit,) pengembalian itu (dilakukan) hanyalah dengan sekali tiupan.

١٤- فَاِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ۗ

14. Seketika itu, mereka hidup kembali di bumi (yang baru).

١٥- هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ مُوْسٰى ۘ

15. Sudah sampaikah kepadamu (Nabi Muhammad) kisah Musa?

١٦- اِذْ نَادٰىهُ رَبُّهٗ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۚ

16. Ketika Tuhannya menyeru dia (Musa) di lembah suci, yaitu Lembah Tuwa,

١٧- اِذْهَبْ اِلٰى فِرْعَوْنَ اِنَّهٗ طَغٰى ۖ

17. “Pergilah engkau kepada Fir‘aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas.

١٨- فَقُلْ هَلْ لَّكَ اِلٰٓى اَنْ تَزَكّٰى ۙ

18. Lalu, katakanlah (kepada Fir‘aun), ‘Adakah keinginanmu untuk menyucikan diri (dari kesesatan)

١٩- وَاَهْدِيَكَ اِلٰى رَبِّكَ فَتَخْشٰى ۚ

19. dan aku akan menunjukimu ke (jalan) Tuhanmu agar engkau takut (kepada-Nya)?’”

٢٠- فَاَرٰىهُ الْاٰيَةَ الْكُبْرٰى ۖ

20. Lalu, (Musa) memperlihatkan mukjizat yang besar kepadanya.

٢١- فَكَذَّبَ وَعَصٰى ۖ

21. Akan tetapi, dia mendustakan (kerasulan) dan mendurhakai (Allah).

٢٢- ثُمَّ اَدْبَرَ يَسْعٰى ۖ

22. Kemudian, dia berpaling seraya berusaha (menantang Musa).

٢٣- فَحَشَرَ فَنَادٰى ۖ

23. Maka, dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya), lalu berseru (memanggil kaumnya).

٢٤- فَقَالَ اَنَا۠ رَبُّكُمُ الْاَعْلٰى ۖ

24. Dia berkata, “Akulah Tuhanmu yang paling tinggi.”

٢٥- فَاَخَذَهُ اللّٰهُ نَكَالَ الْاٰخِرَةِ وَالْاُوْلٰى ۗ

25. Maka, Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan siksaan di dunia.

٢٦- اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَّخْشٰى ۗ ع

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

٢٧- ءَاَنْتُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمِ السَّمَاۤءُ ۚ بَنٰىهَا ۗ

27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?

٢٨- رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوّٰىهَا ۙ

28. Dia telah meninggikan bangunannya, lalu menyempurnakannya.

٢٩- وَاَغْطَشَ لَيْلَهَا وَاَخْرَجَ ضُحٰىهَا ۖ

29. Dia menjadikan malamnya (gelap gulita) dan menjadikan siangnya (terang benderang).

٣٠- وَالْاَرْضَ بَعْدَ ذٰلِكَ دَحٰىهَا ۗ

30. Setelah itu, bumi Dia hamparkan (untuk dihuni).

٣١- اَخْرَجَ مِنْهَا مَاۤءَهَا وَمَرْعٰىهَا ۖ

31. Darinya (bumi) Dia mengeluarkan air dan (menyediakan) tempat penggembalaan.

٣٢- وَالْجِبَالَ اَرْسٰىهَا ۙ

32. Gunung-gunung Dia pancangkan dengan kokoh.

٣٣- مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِاَنْعَامِكُمْ ۗ

33. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan ternakmu.

Kejadian Hari Kiamat

٣٤- فَاِذَا جَاۤءَتِ الطَّاۤمَّةُ الْكُبْرٰى ۖ

34. Maka, apabila malapetaka terbesar (hari Kiamat) telah datang,

٣٥- يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْاِنْسَانُ مَا سَعٰى ۙ

35. pada hari (itu) manusia teringat apa yang telah dikerjakannya

٣٦- وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ لِمَنْ يَّرٰى

36. dan (neraka) Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang yang melihat(-nya).

٣٧- فَاَمَّا مَنْ طَغٰى ۖ

37. Adapun orang yang melampaui batas

٣٨- وَاٰثَرَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا ۙ

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

٣٩- فَاِنَّ الْجَحِيْمَ هِيَ الْمَأْوٰى ۗ

39. sesungguhnya (neraka) Jahimlah tempat tinggal(-nya).

٤٠- وَاَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهٖ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ
الْهَوٰى ۙ

40. Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,

٤١- فَاِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوٰى ۗ

41. sesungguhnya surgalah tempat tinggal(-nya).

Keingkaran Orang Kafir terhadap Hari Kiamat

٤٢- يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسٰىهَاۗ

42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari Kiamat, “Kapankah terjadinya?”

٤٣- فِيْمَ اَنْتَ مِنْ ذِكْرٰىهَاۗ

43. Untuk apa engkau perlu menyebutkan (waktu)-nya?

٤٤- اِلٰى رَبِّكَ مُنْتَهٰىهَاۗ

44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahan (ketentuan waktu)-nya.

٤٥- اِنَّمَآ اَنْتَ مُنْذِرُ مَنْ يَّخْشٰىهَاۗ

45. Engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan kepada siapa yang takut padanya (hari Kiamat).

٤٦- كَاَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوْٓا اِلَّا عَشِيَّةً اَوْ
ضُحٰىهَا ࣖ

46. Pada hari ketika melihatnya (hari Kiamat itu), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar) tinggal (di dunia) pada waktu petang atau pagi.

‘ABASA
(BERWAJAH MASAM)

Makkiyyah, Surah ke-80: 42 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- عَبَسَ وَتَوَلّٰىٓۙ

1. Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling

٢- اَنْ جَاۤءَهُ الْاَعْمٰىۗ

2. karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya.

٣- وَمَا يُدْرِيْكَ لَعَلَّهٗ يَزَّكّٰىٓۙ

3. Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa)

٤- اَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرٰىۗ

4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran sehingga pengajaran itu bermanfaat baginya.

٥- اَمَّا مَنِ اسْتَغْنٰىۙ

5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (para pembesar Quraisy),

6. engkau (Nabi Muhammad) memberi perhatian kepadanya.

٦- فَاَنْتَ لَهٗ تَصَدّٰىۗ

7. Padahal, tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman).

٧- وَمَا عَلَيْكَ اَلَّا يَزَّكّٰىۗ

8. Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

٨- وَاَمَّا مَنْ جَاۤءَكَ يَسْعٰىۙ

9. sedangkan dia takut (kepada Allah),

٩- وَهُوَ يَخْشٰىۙ

10. malah engkau (Nabi Muhammad) abaikan.

١٠- فَاَنْتَ عَنْهُ تَلَهّٰىۚ

11. Sekali-kali jangan (begitu)! Sesungguhnya (ajaran Allah) itu merupakan peringatan.

١١- كَلَّآ اِنَّهَا تَذْكِرَةٌۚ

12. Siapa yang menghendaki tentulah akan memperhatikannya

١٢- فَمَنْ شَاۤءَ ذَكَرَهٗ ۘ

13. di dalam suhuf yang dimuliakan (di sisi Allah),

١٣- فِيْ صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍۙ

14. yang ditinggikan (kedudukannya) lagi disucikan

١٤- مَّرْفُوْعَةٍ مُّطَهَّرَةٍۢ ۙ

15. di tangan para utusan (malaikat)

١٥- بِاَيْدِيْ سَفَرَةٍۙ

16. yang mulia lagi berbudi.

١٦- كِرَامٍۢ بَرَرَةٍۗ

17. Celakalah manusia! Alangkah kufur dia!

١٧- قُتِلَ الْاِنْسَانُ مَآ اَكْفَرَهٗۗ

18. Dari apakah Dia menciptakannya?

١٨- مِنْ اَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهٗۗ

19. Dia menciptakannya dari setetes mani, lalu menentukan (takdir)-nya.

١٩- مِنْ نُّطْفَةٍۗ خَلَقَهٗ فَقَدَّرَهٗۗ

20. Kemudian, jalannya Dia mudahkan.[746)]

٢٠- ثُمَّ السَّبِيْلَ يَسَّرَهٗۙ

21. Kemudian, Dia mematikannya lalu menguburkannya.

٢١- ثُمَّ اَمَاتَهٗ فَاَقْبَرَهٗۙ

22. Kemudian, jika menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

٢٢- ثُمَّ اِذَا شَاۤءَ اَنْشَرَهٗۗ

[746)] Maksudnya adalah memudahkan kelahirannya atau mempermudah baginya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

٢٣- كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَآ اَمَرَهٗ ۗ	23. Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanakan apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.
٢٤- فَلْيَنْظُرِ الْاِنْسَانُ اِلٰى طَعَامِهٖٓ ۙ	24. Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.
٢٥- اَنَّا صَبَبْنَا الْمَاۤءَ صَبًّا ۙ	25. Sesungguhnya Kami telah mencurahkan air (dari langit) dengan berlimpah.
٢٦- ثُمَّ شَقَقْنَا الْاَرْضَ شَقًّا ۙ	26. Kemudian, Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya.
٢٧- فَاَنْۢبَتْنَا فِيْهَا حَبًّا ۙ	27. Lalu, Kami tumbuhkan padanya biji-bijian,
٢٨- وَّعِنَبًا وَّقَضْبًا ۙ	28. anggur, sayur-sayuran,
٢٩- وَّزَيْتُوْنًا وَّنَخْلًا ۙ	29. zaitun, pohon kurma,
٣٠- وَّحَدَاۤىِٕقَ غُلْبًا	30. kebun-kebun (yang) rindang,
٣١- وَّفَاكِهَةً وَّاَبًّا	31. buah-buahan, dan rerumputan.
٣٢- مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِاَنْعَامِكُمْ ۗ	32. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan-hewan ternakmu.
٣٣- فَاِذَا جَاۤءَتِ الصَّاۤخَّةُ ۖ	33. Maka, apabila datang suara yang memekakkan (dari tiupan sangkakala),
٣٤- يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ اَخِيْهِ ۙ	34. pada hari itu manusia lari dari saudaranya,
٣٥- وَاُمِّهٖ وَاَبِيْهِ ۙ	35. (dari) ibu dan bapaknya,
٣٦- وَصَاحِبَتِهٖ وَبَنِيْهِ ۗ	36. serta (dari) istri dan anak-anaknya.
٣٧- لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَىِٕذٍ شَأْنٌ يُّغْنِيْهِ ۗ	37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.
٣٨- وُجُوْهٌ يَّوْمَىِٕذٍ مُّسْفِرَةٌ ۙ	38. Pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri,
٣٩- ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ۚ	39. tertawa lagi gembira ria.

٤٠- وَوُجُوْهٌ يَّوْمَىِٕذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ۙ

40. Pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram)

٤١- تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ ۗ

41. dan tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesusahan).

٤٢- اُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْكَفَرَةُ الْفَجَرَةُ ࣖ

42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi para pendurhaka.

AT-TAKWĪR
(PENGGULUNGAN)

Makkiyyah, Surah ke-81 : 29 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْۖ

1. Apabila matahari digulung,

٢- وَاِذَا النُّجُوْمُ انْكَدَرَتْۖ

2. apabila bintang-bintang berjatuhan,

٣- وَاِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْۖ

3. apabila gunung-gunung dihancurkan,

٤- وَاِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْۖ

4. apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus),

٥- وَاِذَا الْوُحُوْشُ حُشِرَتْۖ

5. apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,

٦- وَاِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْۖ

6. apabila lautan dipanaskan,

٧- وَاِذَا النُّفُوْسُ زُوِّجَتْۖ

7. apabila roh-roh dipertemukan (dengan tubuh),

٨- وَاِذَا الْمَوْءٗدَةُ سُىِٕلَتْۖ

8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,

٩- بِاَيِّ ذَنْۢبٍ قُتِلَتْۚ

9. “Karena dosa apa dia dibunuh,”

١٠- وَاِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْۖ

10. apabila lembaran-lembaran (catatan amal) telah dibuka lebar-lebar,

١١- وَاِذَا السَّمَاۤءُ كُشِطَتْۖ

11. apabila langit dilenyapkan,

12. apabila (neraka) Jahim dinyalakan,	١٢- وَاِذَا الْجَحِيْمُ سُعِّرَتْۖ
13. apabila surga didekatkan,	١٣- وَاِذَا الْجَنَّةُ اُزْلِفَتْۖ
14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.	١٤- عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّآ اَحْضَرَتْۗ
15. Aku bersumpah demi bintang-bintang	١٥- فَلَآ اُقْسِمُ بِالْخُنَّسِۙ
16. yang beredar lagi terbenam,	١٦- الْجَوَارِ الْكُنَّسِۙ
17. demi malam apabila telah larut,	١٧- وَالَّيْلِ اِذَا عَسْعَسَۙ
18. demi subuh apabila (fajar) telah menyingsing,	١٨- وَالصُّبْحِ اِذَا تَنَفَّسَۙ
19. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),	١٩- اِنَّهٗ لَقَوْلُ رَسُوْلٍ كَرِيْمٍۙ
20. yang memiliki kekuatan dan kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki 'Arasy,	٢٠- ذِيْ قُوَّةٍ عِنْدَ ذِى الْعَرْشِ مَكِيْنٍۙ
21. yang di sana (Jibril) ditaati lagi dipercaya.	٢١- مُّطَاعٍ ثَمَّ اَمِيْنٍۗ
22. Temanmu (Nabi Muhammad) itu bukanlah orang gila.	٢٢- وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُوْنٍۚ
23. Sungguh, dia (Nabi Muhammad) benar-benar telah melihatnya (Jibril) di ufuk yang terang.	٢٣- وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالْاُفُقِ الْمُبِيْنِۚ
24. Dia (Nabi Muhammad) bukanlah seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib.	٢٤- وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِيْنٍۚ
25. (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk.	٢٥- وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطٰنٍ رَّجِيْمٍۚ
26. Maka, ke manakah kamu akan pergi?[747]	٢٦- فَاَيْنَ تَذْهَبُوْنَۗ

---

747) Setelah diterangkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya ada pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu, "Jalan manakah yang akan kamu tempuh?"

٢٧- اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَۙ

27. (Al-Qur'an) itu tidak lain, kecuali peringatan bagi semesta alam,

٢٨- لِمَنْ شَاۤءَ مِنْكُمْ اَنْ يَّسْتَقِيْمَۗ

28. (yaitu) bagi siapa di antaramu yang hendak menempuh jalan yang lurus.

٢٩- وَمَا تَشَاۤءُوْنَ اِلَّآ اَنْ يَّشَاۤءَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ࣖ

29. Kamu tidak dapat berkehendak, kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

AL-INFIṬĀR
(TERBELAH)

Makkiyyah, Surah ke-82: 19 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اِذَا السَّمَاۤءُ انْفَطَرَتْۙ

1. Apabila langit terbelah,

٢- وَاِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْۙ

2. apabila bintang-bintang jatuh berserakan,

٣- وَاِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْۙ

3. apabila lautan diluapkan,

٤- وَاِذَا الْقُبُوْرُ بُعْثِرَتْۙ

4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

٥- عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَاَخَّرَتْۗ

5. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikan(-nya).

٦- يٰٓاَيُّهَا الْاِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيْمِۙ

6. Wahai manusia, apakah yang telah memperdayakanmu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Mahamulia,

٧- الَّذِيْ خَلَقَكَ فَسَوّٰىكَ فَعَدَلَكَۙ

7. yang telah menciptakanmu, lalu menyempurnakan kejadianmu, dan menjadikan (susunan tubuh)-mu seimbang?

٨- فِيْٓ اَيِّ صُوْرَةٍ مَّا شَاۤءَ رَكَّبَكَۗ

8. Dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia menyusun (tubuh)-mu.

٩- كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُوْنَ بِالدِّيْنِۙ

9. Jangan sekali-kali begitu! Bahkan, kamu mendustakan hari Pembalasan.

١٠- وَاِنَّ عَلَيْكُمْ لَحٰفِظِيْنَۙ

10. Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas

١١- كِرَامًا كَاتِبِيْنَۙ

11. yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu).

١٢- يَعْلَمُوْنَ مَا تَفْعَلُوْنَ

12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

١٣- اِنَّ الْاَبْرَارَ لَفِيْ نَعِيْمٍۙ

13. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.

١٤- وَّاِنَّ الْفُجَّارَ لَفِيْ جَحِيْمٍ

14. Sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam (neraka) Jahim.

١٥- يَّصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّيْنِ

15. Mereka memasukinya pada hari Pembalasan.

١٦- وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَاۤىِٕبِيْنَۗ

16. Mereka tidak mungkin keluar dari (neraka) itu.

١٧- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الدِّيْنِۙ

17. Tahukah engkau apakah hari Pembalasan itu?

١٨- ثُمَّ مَآ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الدِّيْنِۗ

18. Kemudian, tahukah engkau apakah hari Pembalasan itu?

١٩- يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْـًٔاۗ وَالْاَمْرُ يَوْمَىِٕذٍ لِّلّٰهِ ࣖ

19. (Itulah) hari (ketika) seseorang sama sekali tidak berdaya (menolong) orang lain sedikit pun. Segala urusan pada hari itu adalah milik Allah.

AL-MUṬAFFIFĪN
(ORANG-ORANG YANG CURANG)

Makkiyyah, Surah ke-83: 36 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَۙ

1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!

٢- الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَۖ

2. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.

-٣ وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَۗ

3. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.

-٤ اَلَا يَظُنُّ اُولٰۤىِٕكَ اَنَّهُمْ مَّبْعُوْثُوْنَۙ

4. Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan

-٥ لِيَوْمٍ عَظِيْمٍۙ

5. pada suatu hari yang besar (Kiamat),

-٦ يَّوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَۗ

6. (yaitu) hari (ketika) manusia bangkit menghadap Tuhan seluruh alam?

-٧ كَلَّآ اِنَّ كِتٰبَ الْفُجَّارِ لَفِيْ سِجِّيْنٍۗ

7. Jangan sekali-kali begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar (tersimpan) dalam *Sijjīn.*[748]

-٨ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا سِجِّيْنٌۗ

8. Tahukah engkau apakah *Sijjīn* itu?

-٩ كِتٰبٌ مَّرْقُوْمٌۗ

9. (Ia adalah) kitab yang berisi catatan (amal).

-١٠ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَۙ

10. Celakalah pada hari itu bagi para pendusta,

-١١ الَّذِيْنَ يُكَذِّبُوْنَ بِيَوْمِ الدِّيْنِۗ

11. yaitu orang-orang yang mendustakan hari Pembalasan.

-١٢ وَمَا يُكَذِّبُ بِهٖٓ اِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ اَثِيْمٍۙ

12. Tidak ada yang mendustakannya, kecuali setiap orang yang melampaui batas lagi sangat berdosa.

-١٣ اِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِ اٰيٰتُنَا قَالَ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَۗ

13. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, "(Itu adalah) dongeng orang-orang dahulu."

-١٤ كَلَّا بَلْ ۜرَانَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ مَّا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ

14. Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.

-١٥ كَلَّآ اِنَّهُمْ عَنْ رَّبِّهِمْ يَوْمَىِٕذٍ لَّمَحْجُوْبُوْنَۗ

15. Sekali-kali tidak![749] Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (rahmat) Tuhannya.

-١٦ ثُمَّ اِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيْمِۗ

16. Sesungguhnya mereka kemudian benar-benar masuk (neraka) Jahim.

---

[748] *'Sijjīn'* adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

[749] Maksudnya adalah sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan, yakni bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

ثُمَّ يُقَالُ هٰذَا الَّذِيْ كُنْتُمْ بِهٖ تُكَذِّبُوْنَ ۗ -١٧

17. Lalu dikatakan (kepada mereka), “Inilah (azab) yang selalu kamu dustakan.”

كَلَّآ اِنَّ كِتٰبَ الْاَبْرَارِ لَفِيْ عِلِّيِّيْنَ ۗ -١٨

18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam *‘Illiyyīn.*[750)]

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا عِلِّيُّوْنَ ۗ -١٩

19. Tahukah engkau apakah *‘Illiyyīn* itu?

كِتٰبٌ مَّرْقُوْمٌ ۙ -٢٠

20. (Itulah) kitab yang berisi catatan (amal)

يَّشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُوْنَ ۗ -٢١

21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).

اِنَّ الْاَبْرَارَ لَفِيْ نَعِيْمٍ ۙ -٢٢

22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.

عَلَى الْاَرَاۤىِٕكِ يَنْظُرُوْنَ ۙ -٢٣

23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.

تَعْرِفُ فِيْ وُجُوْهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيْمِ ۚ -٢٤

24. Engkau dapat mengetahui pada wajah mereka gemerlapnya kenikmatan.

يُسْقَوْنَ مِنْ رَّحِيْقٍ مَّخْتُوْمٍ ۙ -٢٥

25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih diberi lak (sebagai jaminan keasliannya).

خِتٰمُهٗ مِسْكٌ ۗ وَفِيْ ذٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُوْنَ ۗ -٢٦

26. Laknya terbuat dari kasturi. Untuk (mendapatkan) yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

وَمِزَاجُهٗ مِنْ تَسْنِيْمٍ ۙ -٢٧

27. Campurannya terbuat dari *tasnīm,*

عَيْنًا يَّشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُوْنَ ۗ -٢٨

28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang didekatkan (kepada Allah).

اِنَّ الَّذِيْنَ اَجْرَمُوْا كَانُوْا مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يَضْحَكُوْنَ ۖ -٢٩

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu selalu mentertawakan orang-orang yang beriman.

وَاِذَا مَرُّوْا بِهِمْ يَتَغَامَزُوْنَ ۖ -٣٠

30. Apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

[750)] *‘‘Illiyyīn’* adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang beramal saleh.

٣١- وَاِذَا انْقَلَبُوْٓا اِلٰٓى اَهْلِهِمُ انْقَلَبُوْا فَكِهِيْنَ ۖ

31. Apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria (dan sombong).

٣٢- وَاِذَا رَاَوْهُمْ قَالُوْٓا اِنَّ هٰٓؤُلَاۤءِ لَضَاۤلُّوْنَ ۙ

32. Apabila melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, “Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,”

٣٣- وَمَآ اُرْسِلُوْا عَلَيْهِمْ حٰفِظِيْنَ ۗ

33. padahal mereka (orang-orang yang berdosa itu) tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).

٣٤- فَالْيَوْمَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُوْنَ ۙ

34. Pada hari ini (hari Kiamat), orang-orang yang berimanlah yang menertawakan orang-orang kafir.

٣٥- عَلَى الْاَرَاۤىِٕكِ يَنْظُرُوْنَ ۗ

35. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.

٣٦- هَلْ ثُوِّبَ الْكُفَّارُ مَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ ࣖ

36. Apakah orang-orang kafir itu telah diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang selalu mereka perbuat?

AL-INSYIQĀQ
(TERBELAH)

Makkiyyah, Surah ke-84: 25 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اِذَا السَّمَاۤءُ انْشَقَّتْ ۙ

1. Apabila langit terbelah

٢- وَاَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۙ

2. serta patuh kepada Tuhannya dan sudah semestinya patuh.

٣- وَاِذَا الْاَرْضُ مُدَّتْ ۙ

3. Apabila bumi diratakan,

٤- وَاَلْقَتْ مَا فِيْهَا وَتَخَلَّتْ ۙ

4. memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,

٥- وَاَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۗ

5. serta patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.

Perjalanan Hidup Manusia Menuju Tuhan

٦- يٰٓاَيُّهَا الْاِنْسَانُ اِنَّكَ كَادِحٌ اِلٰى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلٰقِيْهِۚ

6. Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya.[751)]

٧- فَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِيَمِيْنِهٖۙ

7. Adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya,

٨- فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيْرًاۙ

8. dia akan dihisab dengan pemeriksaan yang mudah

٩- وَّيَنْقَلِبُ اِلٰٓى اَهْلِهٖ مَسْرُوْرًاۗ

9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

١٠- وَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ وَرَاۤءَ ظَهْرِهٖۙ

10. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya,

١١- فَسَوْفَ يَدْعُوْ ثُبُوْرًاۙ

11. dia akan berteriak, “Celakalah aku!”

١٢- وَّيَصْلٰى سَعِيْرًاۗ

12. Dia akan memasuki (neraka) Sa‘ir (yang menyala-nyala).

١٣- اِنَّهٗ كَانَ فِيْٓ اَهْلِهٖ مَسْرُوْرًاۗ

13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).

١٤- اِنَّهٗ ظَنَّ اَنْ لَّنْ يَّحُوْرَ ۛ

14. Sesungguhnya dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).

١٥- بَلٰىٓ ۛاِنَّ رَبَّهٗ كَانَ بِهٖ بَصِيْرًاۗ

15. Tidak demikian. Sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.

١٦- فَلَآ اُقْسِمُ بِالشَّفَقِۙ

16. Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,

١٧- وَالَّيْلِ وَمَا وَسَقَۙ

17. demi malam dan apa yang diselubunginya,

١٨- وَالْقَمَرِ اِذَا اتَّسَقَۙ

18. demi bulan apabila jadi purnama.

١٩- لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍۗ

19. Sungguh, kamu benar-benar akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).[752)]

---

751) Manusia di dunia ini baik disadari maupun tidak sedang dalam perjalanan menuju Tuhannya. Pasti dia akan bertemu dengan Tuhannya untuk menerima pembalasan terhadap perbuatannya yang buruk dan yang baik.

752) Yang dimaksud dengan ‘tingkat demi tingkat’ adalah perkembangan dari setetes mani menuju kelahiran, kanak-kanak, remaja, dewasa dan tua atau perkembangan dari hidup menuju mati kemudian dibangkitkan kembali.

٢٠- فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَۙ

20. Maka, mengapa mereka tidak mau beriman?

٢١- وَاِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْاٰنُ لَا يَسْجُدُوْنَ ۗ ۩

21. Apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak (mau) bersujud,

٢٢- بَلِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا يُكَذِّبُوْنَۖ

22. bahkan orang-orang yang kufur itu mendustakan(-nya).

٢٣- وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا يُوْعُوْنَۖ

23. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).

٢٤- فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍۙ

24. Maka, berilah mereka kabar 'gembira' dengan azab yang pedih,

٢٥- اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ اَجْرٌ
غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ࣖ

25. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Bagi merekalah pahala yang tidak putus-putus.

AL-BURŪJ
(GUGUSAN BINTANG)

Makkiyyah, Surah ke-85: 22 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- وَالسَّمَاۤءِ ذَاتِ الْبُرُوْجِۙ

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,

٢- وَالْيَوْمِ الْمَوْعُوْدِۙ

2. demi hari yang dijanjikan,

٣- وَشَاهِدٍ وَّمَشْهُوْدٍۗ

3. demi yang menyaksikan dan yang disaksikan,

Kisah Pembunuhan Massal di Parit Berapi

٤- قُتِلَ اَصْحٰبُ الْاُخْدُوْدِۙ

4. binasalah orang-orang yang membuat parit (tempat menyiksa orang mukmin),

٥- النَّارِ ذَاتِ الْوَقُوْدِۙ

5. (yang dikobarkan) api penuh kayu bakar.

٦- اِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُوْدٌۙ

6. Ketika (itu) mereka (hanya) duduk di sekitarnya.

٧- وَهُمْ عَلٰى مَا يَفْعَلُوْنَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ شُهُوْدٌ ۗ

7. Mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.

٨- وَمَا نَقَمُوْا مِنْهُمْ اِلَّآ اَنْ يُّؤْمِنُوْا بِاللّٰهِ الْعَزِيْزِ
الْحَمِيْدِ ۙ

8. Tidaklah mereka menyiksa (membakar) orang-orang mukmin itu kecuali karena mereka beriman kepada Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji,

٩- الَّذِيْ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى
كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ ۗ

9. yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

١٠- اِنَّ الَّذِيْنَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ ثُمَّ
لَمْ يَتُوْبُوْا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ
الْحَرِيْقِ ۗ

10. Sesungguhnya, orang-orang yang menimpakan cobaan (siksa) terhadap mukmin laki-laki dan perempuan, lalu mereka tidak bertobat, mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.

١١- اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ
جَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ۗ ە ذٰلِكَ الْفَوْزُ
الْكَبِيْرُ ۗ

11. Sesungguhnya, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah kemenangan yang besar.

١٢- اِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيْدٌ ۗ

12. Sesungguhnya azab Tuhanmu sangat keras.

١٣- اِنَّهٗ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيْدُ ۚ

13. Sesungguhnya Dialah yang memulai (penciptaan makhluk) dan yang mengembalikan (hidup setelah mati).

١٤- وَهُوَ الْغَفُوْرُ الْوَدُوْدُ ۙ

14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,

١٥- ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيْدُ ۙ

15. Pemiliki ‘Arasy lagi Mahamulia,

١٦- فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيْدُ ۗ

16. Mahakuasa berbuat apa saja yang Dia kehendaki.

١٧- هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ الْجُنُوْدِ ۙ

17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara,

١٨- فِرْعَوْنَ وَثَمُوْدَ ۗ

18. (yaitu bala tentara) Fir‘aun dan Samud?

١٩- بَلِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِيْ تَكْذِيْبٍ ۙ

19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,

20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka.	٢٠- وَّاللّٰهُ مِنْ وَّرَاۤىِٕهِمْ مُّحِيْطٌ ࣖ
21. Bahkan, (yang didustakan itu) Al-Qur'an yang mulia	٢١- بَلْ هُوَ قُرْاٰنٌ مَّجِيْدٌ ۙ
22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuz).	٢٢- فِيْ لَوْحٍ مَّحْفُوْظٍ ࣖ

AṬ-ṬĀRIQ
(YANG DATANG PADA MALAM HARI)

Makkiyyah, Surah : 17 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.	١- وَالسَّمَاۤءِ وَالطَّارِقِۙ
2. Tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?	٢- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الطَّارِقُۙ
3. (Itulah) bintang yang bersinar tajam.	٣- النَّجْمُ الثَّاقِبُۙ
4. Setiap orang pasti ada penjaganya.	٤- اِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌۗ
5. Hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.	٥- فَلْيَنْظُرِ الْاِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ
6. Dia diciptakan dari air (mani) yang memancar,	٦- خُلِقَ مِنْ مَّاۤءٍ دَافِقٍۙ
7. yang keluar dari antara tulang sulbi (punggung) dan tulang dada.	٧- يَّخْرُجُ مِنْۢ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَاۤىِٕبِۗ
8. Sesungguhnya, Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati)	٨- اِنَّهٗ عَلٰى رَجْعِهٖ لَقَادِرٌۗ
9. pada hari ditampakkan segala rahasia.	٩- يَوْمَ تُبْلَى السَّرَاۤىِٕرُۙ
10. Maka, baginya (manusia) tidak ada lagi kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.	١٠- فَمَا لَهٗ مِنْ قُوَّةٍ وَّلَا نَاصِرٍۗ

11. Demi langit yang mengandung hujan[753)	وَالسَّمَاۤءِ ذَاتِ الرَّجْعِۙ -١١
12. dan bumi yang memiliki rekahan (tempat tumbuhnya pepohonan),	وَالْاَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِۙ -١٢
13. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman pemisah (antara yang hak dan yang batil)	اِنَّهٗ لَقَوْلٌ فَصْلٌۙ -١٣
14. dan ia (Al-Qur'an) itu sama sekali bukan perkataan senda gurau.	وَّمَا هُوَ بِالْهَزْلِۗ -١٤
15. Sesungguhnya mereka (orang kafir) melakukan tipu daya.	اِنَّهُمْ يَكِيْدُوْنَ كَيْدًاۙ -١٥
16. Aku pun membalasnya dengan tipu daya.	وَّاَكِيْدُ كَيْدًاۖ -١٦
17. Maka, tangguhkanlah orang-orang kafir itu. Biarkanlah mereka sejenak (bersenang-senang).	فَمَهِّلِ الْكٰفِرِيْنَ اَمْهِلْهُمْ رُوَيْدًا ࣖ -١٧

AL-A‘LĀ
(YANG MAHATINGGI)

Makkiyyah, Surah ke-87: 19 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi,	سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْاَعْلَىۙ -١
2. yang menciptakan, lalu menyempurnakan (ciptaan-Nya),	الَّذِيْ خَلَقَ فَسَوّٰىۖ -٢
3. yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,	وَالَّذِيْ قَدَّرَ فَهَدٰىۖ -٣
4. dan yang menumbuhkan (rerumputan) padang gembala,	وَالَّذِيْٓ اَخْرَجَ الْمَرْعٰىۖ -٤

753) *‘Raj‘i’* berarti kembali berputar. Hujan dinamakan *‘raj‘i’* karena hujan berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi dan begitulah seterusnya.

5. lalu menjadikannya kering kehitam-hitaman.

٥- فَجَعَلَهٗ غُثَاۤءً اَحْوٰىۗ

6. Kami akan membacakan (Al-Qur’an) kepadamu (Nabi Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,

٦- سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسٰٓىۙ

7. kecuali jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

٧- اِلَّا مَا شَاۤءَ اللّٰهُ ۗاِنَّهٗ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفٰىۗ

8. Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan).

٨- وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرٰىۖ

9. Maka, sampaikanlah peringatan jika peringatan itu bermanfaat.

٩- فَذَكِّرْ اِنْ نَّفَعَتِ الذِّكْرٰىۗ

10. Orang yang takut (kepada Allah) akan mengambil pelajaran,

١٠- سَيَذَّكَّرُ مَنْ يَّخْشٰىۙ

11. sedangkan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,

١١- وَيَتَجَنَّبُهَا الْاَشْقَىۙ

12. (yaitu) orang yang akan memasuki api (neraka) yang besar.

١٢- الَّذِيْ يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرٰىۚ

13. Selanjutnya, dia tidak mati dan tidak (pula) hidup di sana.

١٣- ثُمَّ لَا يَمُوْتُ فِيْهَا وَلَا يَحْيٰىۗ

14. Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri (dari kekafiran)

١٤- قَدْ اَفْلَحَ مَنْ تَزَكّٰىۙ

15. dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat.

١٥- وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهٖ فَصَلّٰىۗ

16. Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan kehidupan dunia,

١٦- بَلْ تُؤْثِرُوْنَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَاۖ

17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.

١٧- وَالْاٰخِرَةُ خَيْرٌ وَّاَبْقٰىۗ

18. Sesungguhnya (penjelasan) ini terdapat dalam suhuf (lembaran-lembaran) yang terdahulu,

١٨- اِنَّ هٰذَا لَفِى الصُّحُفِ الْاُوْلٰىۙ

19. (yaitu) suhuf (yang diturunkan kepada) Ibrahim dan Musa.

١٩- صُحُفِ اِبْرٰهِيْمَ وَمُوْسٰى ࣖ

AL-GĀSYIYAH
(HARI KIAMAT YANG MENGHILANGKAN KESADARAN)

Makkiyyah, Surah ke-88: 26 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ الْغَاشِيَةِۗ ‎-١

1. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang *al-Gāsyiyah* (hari Kiamat yang menutupi kesadaran manusia dengan kedahsyatannya)?

وُجُوْهٌ يَّوْمَىِٕذٍ خَاشِعَةٌ ۙ ‎-٢

2. Pada hari itu banyak wajah yang tertunduk hina,

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ۙ ‎-٣

3. (karena) berusaha keras (menghindari azab neraka) lagi kepayahan (karena dibelenggu).

تَصْلٰى نَارًا حَامِيَةً ۙ ‎-٤

4. Mereka memasuki api (neraka) yang sangat panas.

تُسْقٰى مِنْ عَيْنٍ اٰنِيَةٍ ۗ ‎-٥

5. (Mereka) diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas.

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ اِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍ ۙ ‎-٦

6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri,

لَّا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِيْ مِنْ جُوْعٍ ۗ ‎-٧

7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وُجُوْهٌ يَّوْمَىِٕذٍ نَّاعِمَةٌ ۙ ‎-٨

8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri,

لِّسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ۙ ‎-٩

9. merasa puas karena usahanya.

فِيْ جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۙ ‎-١٠

10. (Mereka) dalam surga yang tinggi.

لَّا تَسْمَعُ فِيْهَا لَاغِيَةً ۗ ‎-١١

11. Di sana kamu tidak mendengar (perkataan) yang tidak berguna.

فِيْهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ۘ ‎-١٢

12. Di sana ada mata air yang mengalir.

فِيْهَا سُرُرٌ مَّرْفُوْعَةٌ ۙ ‎-١٣

13. Di dalamnya ada (pula) dipan-dipan yang ditinggikan,

١٤- وَّاَكْوَابٌ مَّوْضُوْعَةٌ ۙ

14. gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya),

١٥- وَّنَمَارِقُ مَصْفُوْفَةٌ ۙ

15. bantal-bantal sandaran yang tersusun,

١٦- وَّزَرَابِيُّ مَبْثُوْثَةٌ ۗ

16. dan permadani-permadani yang terhampar.

١٧- اَفَلَا يَنْظُرُوْنَ اِلَى الْاِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ

17. Tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan?

١٨- وَاِلَى السَّمَاۤءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۗ

18. Bagaimana langit ditinggikan?

١٩- وَاِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ

19. Bagaimana gunung-gunung ditegakkan?

٢٠- وَاِلَى الْاَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۗ

20. Bagaimana pula bumi dihamparkan?

٢١- فَذَكِّرْ ۗ اِنَّمَآ اَنْتَ مُذَكِّرٌ ۙ

21. Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.

٢٢- لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ۙ

22. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

٢٣- اِلَّا مَنْ تَوَلّٰى وَكَفَرَ ۙ

23. tetapi orang yang berpaling dan kufur,

٢٤- فَيُعَذِّبُهُ اللّٰهُ الْعَذَابَ الْاَكْبَرَ ۗ

24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang paling besar.

٢٥- اِنَّ اِلَيْنَآ اِيَابَهُمْ

25. Sesungguhnya kepada Kamilah mereka kembali.

٢٦- ثُمَّ اِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ࣖ

26. Sesungguhnya Kamilah kemudian yang berhak melakukan hisab (perhitungan) atas mereka.

AL-FAJR
(FAJAR)

Makkiyyah, Surah ke-89: 30 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

وَالْفَجْرِ ۙ -١

1. Demi waktu fajar,

وَلَيَالٍ عَشْرٍ ۙ -٢

2. demi malam yang sepuluh,[754)]

وَّالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ۙ -٣

3. demi yang genap dan yang ganjil,

وَالَّيْلِ اِذَا يَسْرِ -٤

4. dan demi malam apabila berlalu.

هَلْ فِيْ ذٰلِكَ قَسَمٌ لِّذِيْ حِجْرٍ ۗ -٥

5. Apakah pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh (orang) yang berakal?

اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ۖ -٦

6. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) ‘Ad,

اِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ۖ -٧

7. (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum ‘Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi

الَّتِيْ لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِى الْبِلَادِ ۖ -٨

8. yang sebelumnya tidak pernah dibangun (suatu kota pun) seperti itu di negeri-negeri (lain)?

وَثَمُوْدَ الَّذِيْنَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ۖ -٩

9. (Tidakkah engkau perhatikan pula kaum) Samud yang memotong batu-batu besar di lembah,[755)]

وَفِرْعَوْنَ ذِى الْاَوْتَادِ ۖ -١٠

10. dan Fir‘aun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar)

الَّذِيْنَ طَغَوْا فِى الْبِلَادِ ۖ -١١

11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,

فَاَكْثَرُوْا فِيْهَا الْفَسَادَ ۖ -١٢

12. lalu banyak berbuat kerusakan di dalamnya (negeri itu),

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ۖ -١٣

13. maka Tuhanmu menimpakan cemeti azab (yang dahsyat) kepada mereka.

---

754) Yang dimaksud dengan malam yang sepuluh adalah malam sepuluh terakhir dari bulan Ramadan. Ada yang mengatakan sepuluh pertama dari bulan Muharam, termasuk di dalamnya hari Asyura dan ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama dari bulan Zulhijah.

755) Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal dan tempat berlindung.

١٤- اِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ۗ

14. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

١٥- فَاَمَّا الْاِنْسَانُ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ رَبُّهٗ فَاَكْرَمَهٗ
وَنَعَّمَهٗ ۙ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَكْرَمَنِ ۗ

15. Adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia, “Tuhanku telah memuliakanku.”

١٦- وَاَمَّآ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهٗ ەۙ فَيَقُوْلُ
رَبِّيْٓ اَهَانَنِ ۚ

16. Sementara itu, apabila Dia mengujinya lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, “Tuhanku telah menghinaku.”[756)]

١٧- كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ ۙ

17. Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim,[757)]

١٨- وَلَا تَحٰۤضُّوْنَ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۙ

18. tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,

١٩- وَتَأْكُلُوْنَ التُّرَاثَ اَكْلًا لَّمًّا ۙ

19. memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram),

٢٠- وَّتُحِبُّوْنَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۗ

20. dan mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.

٢١- كَلَّآ اِذَا دُكَّتِ الْاَرْضُ دَكًّا دَكًّا ۙ

21. Jangan sekali-kali begitu! Apabila bumi diguncangkan berturut-turut (berbenturan),

٢٢- وَّجَاۤءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ۚ

22. Tuhanmu datang, begitu pula para malaikat (yang datang) berbaris-baris,

٢٣- وَجِايْۤءَ يَوْمَىِٕذٍۢ بِجَهَنَّمَ ۙ يَوْمَىِٕذٍ يَّتَذَكَّرُ
الْاِنْسَانُ وَاَنّٰى لَهُ الذِّكْرٰى ۗ

23. dan pada hari itu (neraka) Jahanam didatangkan, sadarlah manusia pada hari itu juga. Akan tetapi, bagaimana bisa kesadaran itu bermanfaat baginya?

٢٤- يَقُوْلُ يٰلَيْتَنِيْ قَدَّمْتُ لِحَيَاتِيْ ۚ

24. Dia berkata, “Oh, seandainya dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini!”

٢٥- فَيَوْمَىِٕذٍ لَّا يُعَذِّبُ عَذَابَهٗٓ اَحَدٌ ۙ

25. Pada hari itu tidak ada seorang pun yang mampu mengazab (seadil) azab-Nya.

---

756) Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan, dan kemiskinan adalah suatu kehinaan seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Sebenarnya kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya.

757) Maksudnya adalah tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya.

٢٦- وَّلَا يُوْثِقُ وَثَاقَهٗٓ اَحَدٌ ۗ

26. Tidak ada seorang pun juga yang mampu mengikat (sekuat) ikatan-Nya.

٢٧- يٰٓاَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَىِٕنَّةُ ۙ

27. Wahai jiwa yang tenang,

٢٨- ارْجِعِيْٓ اِلٰى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۚ

28. kembalilah kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai,

٢٩- فَادْخُلِيْ فِيْ عِبٰدِيْ ۙ

29. lalu masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku

٣٠- وَادْخُلِيْ جَنَّتِيْ ࣖ

30. dan masuklah ke dalam surga-Ku!

AL-BALAD
(NEGERI)

Makkiyyah, Surah ke-90: 20 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- لَآ اُقْسِمُ بِهٰذَا الْبَلَدِ ۙ

1. Aku bersumpah demi negeri ini (Makkah),

٢- وَاَنْتَ حِلٌّۢ بِهٰذَا الْبَلَدِ ۙ

2. sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bertempat tinggal di negeri (Makkah) ini.

٣- وَوَالِدٍ وَّمَا وَلَدَ ۙ

3. (Aku juga bersumpah) demi bapak dan anaknya,

٤- لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْ كَبَدٍ ۗ

4. sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam keadaan susah payah.

٥- اَيَحْسَبُ اَنْ لَّنْ يَّقْدِرَ عَلَيْهِ اَحَدٌ ۘ

5. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada seorang pun yang berkuasa atasnya?

٦- يَقُوْلُ اَهْلَكْتُ مَالًا لُّبَدًا ۗ

6. Dia mengatakan, “Aku telah menghabiskan harta yang banyak.”

٧- اَيَحْسَبُ اَنْ لَّمْ يَرَهٗٓ اَحَدٌ ۗ

7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada seorang pun yang melihatnya?

٨- اَلَمْ نَجْعَلْ لَّهٗ عَيْنَيْنِ ۙ

8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,

٩- وَلِسَانًا وَّشَفَتَيْنِۙ

9. lidah, dan sepasang bibir,

١٠- وَهَدَيْنٰهُ النَّجْدَيْنِۙ

10. Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan)?

١١- فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَۖ

11. Maka, tidakkah sebaiknya dia menempuh jalan (kebajikan) yang mendaki dan sukar?

١٢- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْعَقَبَةُۗ

12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?

١٣- فَكُّ رَقَبَةٍۙ

13. (Itulah upaya) melepaskan perbudakan

١٤- اَوْ اِطْعَامٌ فِيْ يَوْمٍ ذِيْ مَسْغَبَةٍۙ

14. atau memberi makan pada hari terjadi kelaparan

١٥- يَّتِيْمًا ذَا مَقْرَبَةٍۙ

15. (kepada) anak yatim yang memiliki hubungan kekerabatan

١٦- اَوْ مِسْكِيْنًا ذَا مَتْرَبَةٍۗ

16. atau orang miskin yang sangat membutuhkan.

١٧- ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِۗ

17. Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang.

١٨- اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْمَيْمَنَةِۗ

18. Mereka itulah golongan kanan.

١٩- وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِنَا هُمْ اَصْحٰبُ الْمَشْـَٔمَةِۗ

19. Adapun orang-orang yang kufur kepada ayat-ayat Kami, merekalah golongan kiri.

٢٠- عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤْصَدَةٌ ࣖ

20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

ASY-SYAMS
(MATAHARI)

Makkiyyah, Surah ke-91: 15 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- وَالشَّمْسِ وَضُحٰىهَاۖ

1. Demi matahari dan sinarnya pada waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),

2. demi bulan saat mengiringinya,

٢- وَالْقَمَرِ اِذَا تَلٰىهَاۖ

3. demi siang saat menampakkannya,

٣- وَالنَّهَارِ اِذَا جَلّٰىهَاۖ

4. demi malam saat menutupinya (gelap gulita),

٤- وَالَّيْلِ اِذَا يَغْشٰىهَاۖ

5. demi langit serta pembuatannya,

٥- وَالسَّمَاۤءِ وَمَا بَنٰىهَاۖ

6. demi bumi serta penghamparannya,

٦- وَالْاَرْضِ وَمَا طَحٰىهَاۖ

7. demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya,

٧- وَنَفْسٍ وَّمَا سَوّٰىهَاۖ

8. lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,

٨- فَاَلْهَمَهَا فُجُوْرَهَا وَتَقْوٰىهَاۖ

9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu)

٩- قَدْ اَفْلَحَ مَنْ زَكّٰىهَاۖ

10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.

١٠- وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسّٰىهَاۗ

Kisah Kaum Samud

11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas

١١- كَذَّبَتْ ثَمُوْدُ بِطَغْوٰىهَآ ۖ

12. ketika orang yang paling celaka di antara mereka bangkit (untuk menyembelih unta betina Allah).

١٢- اِذِ انْۢبَعَثَ اَشْقٰىهَاۖ

13. Rasul Allah (Saleh) lalu berkata kepada mereka, “(Biarkanlah) unta betina Allah ini beserta minumannya.”

١٣- فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللّٰهِ نَاقَةَ اللّٰهِ وَسُقْيٰهَاۗ

14. Maka, mereka kemudian mendustakannya (Saleh) dan menyembelih (unta betina) itu. Maka, Tuhan membinasakan mereka karena dosa-dosanya, lalu meratakan mereka (dengan tanah).

١٤- فَكَذَّبُوْهُ فَعَقَرُوْهَاۖ فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذَنْۢبِهِمْ فَسَوّٰىهَاۖ

15. Dia tidak takut terhadap akibatnya.

١٥- وَلَا يَخَافُ عُقْبٰهَا ࣖ

AL-LAIL
(MALAM)

Makkiyyah, Surah ke-92: 21ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- وَالَّيْلِ اِذَا يَغْشٰىۙ

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),

٢- وَالنَّهَارِ اِذَا تَجَلّٰىۙ

2. demi siang apabila terang benderang,

٣- وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْاُنْثٰىٓۙ

3. dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan,

٤- اِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتّٰىۗ

4. sesungguhnya usahamu benar-benar beraneka ragam.

٥- فَاَمَّا مَنْ اَعْطٰى وَاتَّقٰىۙ

5. Siapa yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,

٦- وَصَدَّقَ بِالْحُسْنٰىۙ

6. serta membenarkan adanya (balasan) yang terbaik (surga),

٧- فَسَنُيَسِّرُهٗ لِلْيُسْرٰىۗ

7. maka Kami akan melapangkan baginya jalan kemudahan (kebahagiaan).

٨- وَاَمَّا مَنْۢ بَخِلَ وَاسْتَغْنٰىۙ

8. Adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah),

٩- وَكَذَّبَ بِالْحُسْنٰىۙ

9. serta mendustakan (balasan) yang terbaik,

١٠- فَسَنُيَسِّرُهٗ لِلْعُسْرٰىۗ

10. maka Kami akan memudahkannya menuju jalan kesengsaraan.

١١- وَمَا يُغْنِيْ عَنْهُ مَالُهٗٓ اِذَا تَرَدّٰىۙ

11. Hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.

١٢- اِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدٰىۖ

12. Sesungguhnya Kamilah yang (berhak) memberi petunjuk.

١٣- وَاِنَّ لَنَا لَلْاٰخِرَةَ وَالْاُوْلٰىۗ

13. Sesungguhnya milik Kamilah akhirat dan dunia.

١٤- فَاَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظّٰىۚ

14. Aku memperingatkanmu dengan neraka yang menyala-nyala,

١٥- لَا يَصْلٰىهَآ اِلَّا الْاَشْقَىۙ

15. Tidak masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,

١٦- الَّذِيْ كَذَّبَ وَتَوَلّٰىۗ

16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan).

١٧- وَسَيُجَنَّبُهَا الْاَتْقَىۙ

17. Akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa,

١٨- الَّذِيْ يُؤْتِيْ مَالَهٗ يَتَزَكّٰىۚ

18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (diri dari sifat kikir dan tamak).

١٩- وَمَا لِاَحَدٍ عِنْدَهٗ مِنْ نِّعْمَةٍ تُجْزٰىٓۙ

19. Tidak ada suatu nikmat pun yang diberikan seseorang kepadanya yang harus dibalas,[758)]

٢٠- اِلَّا ابْتِغَاۤءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْاَعْلٰىۚ

20. kecuali (dia memberikannya semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya Yang Mahatinggi.

٢١- وَلَسَوْفَ يَرْضٰى ࣖ

21. Sungguh, kelak dia akan mendapatkan kepuasan (menerima balasan amalnya).

AḌ-ḌUḤĀ
(DUHA)

Makkiyyah, Surah ke-93: 11 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- وَالضُّحٰىۙ

1. Demi waktu duha,

٢- وَالَّيْلِ اِذَا سَجٰىۙ

2. demi waktu malam apabila telah sunyi,

٣- مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰىۗ

3. Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu.

---

758) Maksudnya adalah bahwa orang-orang yang bertakwa membantu orang lain bukan karena orang itu berjasa kepadanya sehingga perlu membalasnya, melainkan hanya mengharap rida Allah.

وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُوْلٰىۗ -٤

4. Sungguh, akhirat itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan (dunia).

وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰىۗ -٥

5. Sungguh, kelak (di akhirat nanti) Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau rida.

اَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيْمًا فَاٰوٰىۖ -٦

6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(-mu),

وَوَجَدَكَ ضَاۤلًّا فَهَدٰىۖ -٧

7. mendapatimu sebagai seorang yang tidak tahu (tentang syariat), lalu Dia memberimu petunjuk (wahyu);

وَوَجَدَكَ عَاۤىِٕلًا فَاَغْنٰىۗ -٨

8. dan mendapatimu sebagai seorang yang fakir, lalu Dia memberimu kecukupan?

فَاَمَّا الْيَتِيْمَ فَلَا تَقْهَرْۗ -٩

9. Terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.

وَاَمَّا السَّاۤىِٕلَ فَلَا تَنْهَرْ -١٠

10. Terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik.

وَاَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ࣖ -١١

11. Terhadap nikmat Tuhanmu, nyatakanlah (dengan bersyukur).

ASY-SYARḤ
(PELAPANGAN)

Makkiyyah, Surah ke-94: 8 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَۙ -١

1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad),

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَۙ -٢

2. juga telah meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu

الَّذِيْٓ اَنْقَضَ ظَهْرَكَۙ -٣

3. yang memberatkan punggungmu,

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَۗ -٤

4. dan meninggikan (derajat)-mu (dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu?

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ -٥

5. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

٦- اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

٧- فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ

7. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain),

٨- وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ ࣖ

8. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

AT-TĪN
(BUAH TIN)

Makkiyyah, Surah ke-95: 8 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ

1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun.

٢- وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ

2. Demi gunung Sinai.

٣- وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ

3. Demi negeri (Makkah) yang aman ini.

٤- لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍۖ

4. Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

٥- ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَۙ

5. Kemudian, kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,

٦- اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍۗ

6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.

٧- فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِۗ

7. Maka, apa alasanmu (wahai orang kafir) mendustakan hari Pembalasan setelah (adanya bukti-bukti) itu?

٨- اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ ࣖ

8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

AL-‘ALAQ
(SEGUMPAL DARAH)

Makkiyyah, Surah ke-96: 19 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan!

٢- خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ

2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.

٣- اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ

3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,

٤- الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ

4. yang mengajar (manusia) dengan pena.

٥- عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

٦- كَلَّآ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَيَطْغٰىٓۙ

6. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas,

٧- اَنْ رَّاٰهُ اسْتَغْنٰىۗ

7. ketika melihat dirinya serba berkecukupan.

٨- اِنَّ اِلٰى رَبِّكَ الرُّجْعٰىۗ

8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu).

٩- اَرَاَيْتَ الَّذِيْ يَنْهٰىۙ

9. Tahukah kamu tentang orang yang melarang

١٠- عَبْدًا اِذَا صَلّٰىۗ

10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?

١١- اَرَاَيْتَ اِنْ كَانَ عَلَى الْهُدٰىٓۙ

11. Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran

١٢- اَوْ اَمَرَ بِالتَّقْوٰىۗ

12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?

١٣- اَرَاَيْتَ اِنْ كَذَّبَ وَتَوَلّٰىۗ

13. Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan)?

14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?

-١٤ اَلَمْ يَعْلَمْ بِاَنَّ اللّٰهَ يَرٰىۗ

15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),

-١٥ كَلَّا لَىِٕنْ لَّمْ يَنْتَهِ ەۙ لَنَسْفَعًاۢ بِالنَّاصِيَةِۙ

16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.

-١٦ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍۚ

17. Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).

-١٧ فَلْيَدْعُ نَادِيَهٗۙ

18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa).[759)]

-١٨ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَۙ

19. Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah).

-١٩ كَلَّاۗ لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۩ ࣖ

AL-QADR
(AL-QADAR)

Makkiyyah, Surah ke-97: 5 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada Lailatulqadar.

-١ اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

2. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu?

-٢ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ

3. Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan.

-٣ لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ

4. Pada malam itu turun para malaikat dan *Rūḥ* (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.

-٤ تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ

5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

-٥ سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ࣖ

[759)] Zabaniyah adalah malaikat yang bertugas menyiksa orang-orang yang berdosa.

AL-BAYYINAH
(BUKTI NYATA)

Madaniyyah, Surah ke-98: 8 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ
وَالْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّيْنَ حَتّٰى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۙ

1. Orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kekufuran mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,

٢- رَسُوْلٌ مِّنَ اللّٰهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۙ

2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Nabi Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Qur'an),

٣- فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ۗ

3. yang dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).

٤- وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا
جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ۗ

4. Tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahlulkitab, melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.

٥- وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۙ
حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ
دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ۗ

5. Mereka hanya diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat dan menunaikan zakat. Yang demikian itulah agama yang lurus (benar).

٦- اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ
فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ اُولٰۤىِٕكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۗ

6. Sesungguhnya orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka Jahanam. Mereka kekal di dalamnya. Mereka itulah seburuk-buruk makhluk.

٧- اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اُولٰۤىِٕكَ
هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk.

٨- جَزَاۤؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِيْ مِنْ
تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۗ رَضِيَ اللّٰهُ

8. Balasan mereka di sisi Tuhannya adalah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-

عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ ۗ ذٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهٗ ࣖ

Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

AZ-ZALZALAH
(GUNCANGAN)

Madaniyyah, Surah ke-99: 8 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَاۙ

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,

٢- وَاَخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَثْقَالَهَاۙ

2. bumi mengeluarkan isi perutnya,

٣- وَقَالَ الْاِنْسَانُ مَا لَهَاۚ

3. dan manusia bertanya, “Apa yang terjadi dengannya (bumi)?”

٤- يَوْمَىِٕذٍ تُحَدِّثُ اَخْبَارَهَاۙ

4. Pada hari itu (bumi) menyampaikan berita (tentang apa yang diperbuat manusia di atasnya)

٥- بِاَنَّ رَبَّكَ اَوْحٰى لَهَاۗ

5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya.

٦- يَوْمَىِٕذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَاتًاۙ ەۙ لِّيُرَوْا اَعْمَالَهُمْۗ

6. Pada hari itu manusia keluar (dari kubur-nya) dalam keadaan terpencar untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatan mereka.

٧- فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗۚ

7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

٨- وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ ࣖ

8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

AL-‘ĀDIYĀT
(KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)

Makkiyyah, Surah ke-100: 11 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi kuda-kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,	١- وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًاۙ
2. yang memercikkan bunga api (dengan entakan kakinya),	٢- فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًاۙ
3. yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi	٣- فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحًاۙ
4. sehingga menerbangkan debu,	٤- فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعًاۙ
5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,	٥- فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًاۙ
6. sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya.	٦- اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهٖ لَكَنُوْدٌ ۚ
7. Sesungguhnya dia benar-benar menjadi saksi atas hal itu (keingkarannya).	٧- وَاِنَّهٗ عَلٰى ذٰلِكَ لَشَهِيْدٌ ۚ
8. Sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan.	٨- وَاِنَّهٗ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ ۗ
9. Maka, tidakkah dia mengetahui (apa yang akan dialaminya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur	٩- ۞ اَفَلَا يَعْلَمُ اِذَا بُعْثِرَ مَا فِى الْقُبُوْرِۙ
10. dan ditampakkan apa yang tersimpan di dalam dada?	١٠- وَحُصِّلَ مَا فِى الصُّدُوْرِۙ
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu benar-benar Mahateliti terhadap (keadaan) mereka.	١١- اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَىِٕذٍ لَّخَبِيْرٌ ࣖ

AL-QĀRI‘AH
(AL-QĀRI‘AH)

Makkiyyah, Surah ke-101: 11 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. *Al-Qāri‘ah* (hari Kiamat yang menggetarkan).	١- اَلْقَارِعَةُۙ
2. Apakah *al-Qāri‘ah* itu?	٢- مَا الْقَارِعَةُ ۚ

٣- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ ۗ

3. Tahukah kamu apakah *al-Qāri‘ah* itu?

٤- يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ ۙ

4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan

٥- وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ ۗ

5. dan gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan.

٦- فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ ۙ

6. Siapa yang berat timbangan (kebaikan)-nya,

٧- فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ ۗ

7. dia berada dalam kehidupan yang menyenangkan.

٨- وَاَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ ۙ

8. Adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)-nya,

٩- فَاُمُّهٗ هَاوِيَةٌ ۗ

9. tempat kembalinya adalah (neraka) Hawiyah.

١٠- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا هِيَهْ ۗ

10. Tahukah kamu apakah (neraka) Hawiyah itu?

١١- نَارٌ حَامِيَةٌ ࣖ

11. (Ia adalah) api yang sangat panas.

AT-TAKĀṠUR
(BERBANGGA-BANGGA DALAM MEMPERBANYAK DUNIA)

Makkiyyah, Surah ke-102: 8 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اَلْهٰىكُمُ التَّكَاثُرُ ۙ

1. Berbangga-bangga dalam memperbanyak (dunia) telah melalaikanmu[760)]

٢- حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۗ

2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.

٣- كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۙ

3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).

٤- ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

4. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).

[760)] Maksudnya bersaing memperbanyak anak, harta, pengikut, kemuliaan, dan sebagainya telah melalaikan manusia dari ketaatan kepada Allah Swt.

5. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti, (niscaya kamu tidak akan melakukannya).	٥- كَلَّا لَوْ تَعْلَمُوْنَ عِلْمَ الْيَقِيْنِۗ
6. Pasti kamu benar-benar akan melihat (neraka) Jahim.	٦- لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَۙ
7. Kemudian, kamu pasti benar-benar akan melihatnya dengan ainulyakin.	٧- ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِيْنِۙ
8. Kemudian kamu pasti benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).	٨- ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ يَوْمَىِٕذٍ عَنِ النَّعِيْمِ ࣖ

AL-'AṢR
(MASA)

Makkiyyah, Surah ke-103: 3 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi masa,	١- وَالْعَصْرِۙ
2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,	٢- اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍۙ
3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.	٣- اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ࣖ

AL-HUMAZAH
(PENGUMPAT)

Makkiyyah, Surah ke-104: 9 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Celakalah setiap pengumpat lagi pencela	١- وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍۙ

٢- الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهٗ ۙ

2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.

٣- يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗٓ اَخْلَدَهٗ ۚ

3. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya dapat mengekalkannya.

٤- كَلَّا لَيُنْۢبَذَنَّ فِى الْحُطَمَةِ ۖ

4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Ḥuṭamah.

٥- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْحُطَمَةُ ۗ

5. Tahukah kamu apakah (neraka) Ḥuṭamah?

٦- نَارُ اللّٰهِ الْمُوْقَدَةُ ۙ

6. (Ia adalah) api (azab) Allah yang dinyalakan

٧- الَّتِيْ تَطَّلِعُ عَلَى الْاَفْـِٕدَةِ ۗ

7. yang (membakar) naik sampai ke hati.

٨- اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌ ۙ

8. Sesungguhnya dia (api itu) tertutup rapat (sebagai hukuman) atas mereka,

٩- فِيْ عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ࣖ

9. (sedangkan mereka) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

AL-FĪL
(GAJAH)

Makkiyyah, Surah ke-105: 5 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ ۗ

1. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

٢- اَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِيْ تَضْلِيْلٍ ۙ

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

٣- وَّاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا اَبَابِيْلَ ۙ

3. Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong

٤- تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيْلٍ ۙ

4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

٥- فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُوْلٍ ࣖ

5. sehingga Dia (Allah) menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

QURAISY
(ORANG QURAISY)

Makkiyyah, Surah ke-106: 4 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraisy,	١- لِاِيْلٰفِ قُرَيْشٍۙ
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas, (sehingga mendapatkan banyak keuntungan).	٢- اٖلٰفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاۤءِ وَالصَّيْفِۚ
3. Maka, hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka‘bah)	٣- فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هٰذَا الْبَيْتِۙ
4. yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.	٤- الَّذِيْٓ اَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوْعٍ ەۙ وَّاٰمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ࣖ

AL-MĀ‘ŪN
(BANTUAN)

Makkiyyah, Surah ke-107: 7 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	١- اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِۗ
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim	٢- فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَۙ
3. dan tidak menganjurkan untuk memberi makan orang miskin.	٣- وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۗ
4. Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat,	٤- فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَۙ
5. (yaitu) yang lalai terhadap salatnya,[761]	٥- الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَۙ

[761] Melalaikan salat mencakup lalai akan waktu dan tujuan salat serta bermalasan dalam mengerjakannya.

6. yang berbuat riya,[762)]

الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَۙ -٦

7. dan enggan (memberi) bantuan.

وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ࣖ -٧

AL-KAUṠAR
(NIKMAT YANG BANYAK)

Makkiyyah, Surah ke-108: 3 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak.

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَۗ -١

2. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah!

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْۗ -٢

3. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ࣖ -٣

AL-KĀFIRŪN
(ORANG-ORANG KAFIR)

Makkiyyah, Surah ke-109: 6 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir,

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ -١

2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَۙ -٢

3. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah.

وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۚ -٣

4. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْۙ -٤

[762)] Riya adalah melakukan sesuatu perbuatan tidak untuk mencari keridaan Allah, tetapi untuk mencari pujian atau kamasyhuran di masyarakat.

٥- وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۗ

5. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.

٦- لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ࣖ

6. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

AN-NAṢR
(PERTOLONGAN)

Madaniyyah, Surah ke-110: 3 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- اِذَا جَاۤءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُۙ

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan

٢- وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًاۙ

2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,

٣- فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ࣖ

3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.

AL-LAHAB
(GEJOLAK API)

Makkiyyah, Surah ke-111: 5 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

١- تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّۗ

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.[763)]

٢- مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَۗ

2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

٣- سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍۙ

3. Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka),

---

763) Yang dimaksud dengan ‘kedua tangan Abu Lahab’ adalah Abu Lahab itu sendiri.

4.	(begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).	٤- وَّامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِۚ
5.	Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.	٥- فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ࣖ

AL-IKHLĀS
(IKHLAS)

Makkiyyah, Surah ke-112: 4 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1.	Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dialah Allah Yang Maha Esa.	١- قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌۚ
2.	Allah tempat meminta segala sesuatu.	٢- اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ
3.	(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.	٣- لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْۙ
4.	Tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya."	٤- وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ࣖ

AL-FALAQ
(FAJAR)

Madaniyyah, Surah ke-113: 5 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1.	Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh)	١- قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ
2.	dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,	٢- مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ
3.	dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,	٣- وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ

4.	dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya),	٤- وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ
5.	dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”	٥- وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ࣖ

AN-NĀS
(MANUSIA)

Madaniyyah, Surah ke-114: 6 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1.	Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan manusia,	١- قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ
2.	raja manusia,	٢- مَلِكِ النَّاسِۙ
3.	sembahan manusia	٣- اِلٰهِ النَّاسِۙ
4.	dari kejahatan (setan) pembisik yang bersembunyi	٤- مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ەۙ الْخَنَّاسِۖ
5.	yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia	٥- الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ
6.	dari (golongan) jin dan manusia.”	٦- مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ࣖ

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

NO: 1508/LPMQ.01/TL.02.1/10/2019
Kode: 42I1A-I/01/196-2019

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

تندا تصحيح

لجنه ڤنتصحيحن مصحف القران بادن ليتبڠ دان ديكلت كمنترين اڬام ريڤوبليك اندونيسيا تله منتصحيح مصحف القران ٣٠ جزء دان ترجمهنا ايديسي ڤيمڤورنأن ٢٠١٦ - ٢٠١٩ يڠ دتربيتكن اوليه:

ڤنربيت : لجنه ڤنتصحيحن مصحف القران، جاكرتا

اكورن : ٢١ x ٢٩،٧ چ م

تندا تصحيح ايني برلاكو سلاما دوا تهون سجاك تڠڬال دتتڤكن.

جاكرتا، ٨ صفر ١٤٤١ هـ / ٧ اكتوبر ٢٠١٩ م

كڤالا

د/ حاج مخلص محمد حنفي

تيم ڤلكسنا ڤنتصحيحن مصحف القران

١- د/ حاج احسن سخاء محمد
٢- د/ حاج عبد المهيمن زين
٣- د/ حاج احمد فطاني
٤- د/ حاج علي نوردين
٥- د/ حاج احمد حسن الحكيم
٦- د/ حاج بنيامن يوسف سرور
٧- د/ حاجة رملة ويداينتي
٨- د/ حاجة ام حسن الخاتمة
٩- حاج أ. بدري يونردي
١٠- حاج مزمور شعراني
١١- حاج محمد شاطي الحقير
١٢- حاج عبد العزيز صدقي
١٣- حاج ديني هديني احمد عارفين
١٤- حاج فخر الرازي عبد الله
١٥- حاج احمد خطيب حميد
١٦- حاج باكوس قورنما امين
١٧- د/ حاج زين العارفين مذكور
١٨- د/ حاج احمد بدر الدين اصلح
١٩- حاج امام متقين مسلم
٢٠- احمد زيني نور
٢١- احمد نور قمري عزيز
٢٢- حاجة نوني نور حياتي
٢٣- حاجة ليزا محزوما محمد لازم
٢٤- حاجة ايدا زلفيا خيرالدين
٢٥- انطان جيلاني رشيد
٢٦- مصطفى احيف
٢٧- احمد منور حسن
٢٨- حاج زركشي عفيف
٢٩- سيف الدين كسوادي
٣٠- صالح محمد طه
٣١- سميعة خطيب
٣٢- حاجة حكماوالي صادقون شعيب